

ABSTRACT

Vickey Dinara. 1215030249. *Construction of Sexuality in E.M. Forster's Maurice and Rangga Wirianto Putra's The Sweet Sins*. An undergraduate thesis. English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisor I: Yoga Sudarisman, M.A. Supervisor II: Erlan Aditya Ardiansyah, S.S., M.Hum.

This research aims to analyze the novel *Maurice* (1971) by E.M. Forster and *The Sweet Sins* (2012) by Rangga Wirianto Putra in constructing the sexuality of its characters. Since it discusses two literary works from two different countries and at different periods, this study employs a comparative literature approach. This research employs a descriptive qualitative approach. The data are words, phrases, sentences, statements, dialogues, as well as monologues in the novel. The techniques of collecting data used in this research are document analysis by reading the novels, observing the main characters, note-taking, categorizing signs based on the construction of sexuality, comparing, and analyzing the results. The results of the analysis show that *Maurice* deals with the strict heteronormative values and legal criminalization set by Victorian society and in *The Sweet Sins*, homosexuality comes along under the pressure of the family, society's prejudices and cultural ideas in modern Indonesia. Additionally, Clive and Ardo, as supporting characters, reveal the process of the construction of heterosexuality influenced by the pressure from society and their families. It is concluded that the characters' construction of sexuality is similar in both novels, but their choices, struggles, and outcomes differ due to the distinct cultural and temporal settings.

Key Words: construction of sexuality, *Maurice*, *The Sweet Sins*, novel, comparative literature

ABSTRAK

Vickey Dinara. 1215030249. Konstruksi Seksualitas dalam Novel Maurice karya E.M. Forster dan The Sweet Sins karya Rangga Wirianto Putra. Skripsi sarjana. Program Studi Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing 1. Yoga Sudarisman, M.A. 2. Erlan Aditya Ardiansyah, S.S., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis novel Maurice (1971) karya E.M. Forster dan The Sweet Sins (2012) karya Rangga Wirianto Putra dalam mengkonstruksi seksualitas tokoh-tokoh utamanya. Karena membahas dua karya sastra dari dua negara yang berbeda dan pada periode yang berbeda, penelitian ini menggunakan pendekatan sastra bandingan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat, pernyataan, dialog, dan juga monolog yang terdapat dalam novel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen dengan membaca novel, mengamati karakter utama, mencatat, mengkategorikan tanda-tanda berdasarkan konstruksi seksualitas, membandingkan, dan menganalisis hasilnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa Maurice berhadapan dengan nilai-nilai heteronormatif yang ketat dan kriminalisasi hukum yang ditetapkan oleh masyarakat Victoria dan dalam The Sweet Sins, homoseksualitas muncul di bawah tekanan keluarga, prasangka masyarakat dan gagasan budaya di Indonesia modern. Selain itu, Clive dan Ardo, sebagai karakter pendukung, mengungkapkan proses konstruksi heteroseksualitas yang dipengaruhi oleh tekanan dari masyarakat dan keluarga mereka. Disimpulkan bahwa konstruksi seksualitas para tokoh dalam kedua novel tersebut serupa, namun pilihan, perjuangan, dan hasil yang mereka dapatkan berbeda karena latar budaya dan waktu yang berbeda.

Kata Kunci: konstruksi seksualitas, Maurice, The Sweet Sins, novel, sastra bandingan